

ABSTRAK

Modelling merupakan salah satu kegiatan yang banyak diminati anak muda, meski kerap diidentikan dengan sosok yang berwajah rupawan dan memiliki tubuh yang proporsional. Biasanya pada remaja yang mengikuti latihan *modelling* diharuskan menggunakan *high heels* saat melakukan latihan ataupun mengikuti perlombaan untuk menunjang penampilannya di atas panggung. Salah satu permasalahan yang sering terjadi pada saat penggunaan *high heels* yang lama adalah nyeri pada otot *gastrocnemius*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan durasi penggunaan *high heels* terhadap nyeri otot *gastrocnemius* pada *agency* model di Denpasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yang memiliki satu variabel independen dan satu variabel dependen. Jumlah sampel penelitian adalah 43 orang. Durasi penggunaan *high heels* didapatkan melalui hasil wawancara, sedangkan nyeri otot *gastrocnemius* didapatkan dari hasil pengukuran nyeri dengan alat ukur VAS. Hasil analisis data menggunakan uji korelasi *spearman rho*, didapatkan nilai koefisien korelasi 0,821 yang menyatakan korelasi sangat kuat ke arah positif dan nilai signifikan 0,000 yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara durasi penggunaan *high heels* terhadap nyeri *gastrocnemius* pada *agency* model di Denpasar. Dapat disimpulkan, semakin meningkat durasi penggunaan *high heels* maka akan meningkatkan nilai nyeri pada otot *gastrocnemius* pada *modelling*.

Kata kunci: *Modelling*, Durasi Penggunaan *High Heels*, Nyeri Otot *Gastrocnemius*

ABSTRACT

Modelling is an activity that is of great interest to young people, although it is often identified with a figure with a beautiful face and a proportional body. Usually, teenagers who take part in modeling training are required to use high heels when doing exercises or participating in competitions to support their appearance on stage. One of the problems that often occurs when using high heels for a long time is pain in the gastrocnemius muscle. This study aims to determine the relationship between the duration of high heels use and gastrocnemius muscle pain at the agency model in Denpasar. The type of research used is cross sectional which has one independent variable and one dependent variable. The number of research samples is 43 people. The duration of using high heels was obtained through interview results, while gastrocnemius muscle pain was obtained from the results of pain measurements with a VAS measuring instrument. The results of data analysis using the Spearman rho correlation test, obtained a correlation coefficient of 0.821 which states a very strong correlation in the positive direction and a significant value of 0.000 which indicates that there is a significant relationship between the duration of high heels use and gastrocnemius pain in the agency model in Denpasar. It can be concluded, the increasing duration of using high heels will increase the value of pain in the gastrocnemius muscle in modelling.

Keywords: Modelling, Duration of Using High Heels, Gastrocnemius Muscle Pain